

ABSTRAK

Penelitian ini tentang kajian gender dan seksualitas bertema stigma dan diskriminasi yang dialami ODHIV non-heteroseksual. Hal tersebut demikian, karena mengingat tidak semua kalangan ODHIV berasal dari latar belakang ekonomi, sosial, dan budaya yang sama. Sehingga, asumsi dasarnya menekankan bahwa terdapat sebagian ODHIV non-heteroseksual yang masih mampu menampilkan keberdayaan di samping adanya stigma, diskriminasi, dan ketidakberpihakan berlapis terhadap keberagaman identitas marginal mereka sebagai gay, ODHIV, beragama islam, berpendidikan formal tinggi, dan bekerja di ranah yang strategis seperti karyawan dan tenaga kesehatan. ODHIV non-heteroseksual semacam itu setidaknya telah direfleksikan melalui cara atau strategi hidup empat gay dengan HIV positif yang berpendidikan dalam penelitian ini. Dimana, pengalaman hidup mereka menampilkan makna cara atau strategi yang lebih dari sekadar untuk bertahan hidup. Strategi tersebut ditampilkan melalui narasi gay berpendidikan dengan HIV positif yang menampilkan penyesuaian antara agen dan struktur di beberapa arena seperti keluarga, tempat kerja, klinik layanan HIV/AIDS, dan aplikasi kencan gay. Penyesuaian tersebut dalam kajian ini telah menampilkan adanya akumulasi modal dan praktik yang kemudian membentuk sisi keberdayaan empat gay dengan HIV positif melalui (1) habitus hidup gay yang maskulin, (2) habitus seksual ODHIV yang berpendidikan, (3) habitus hidup yang ketergantungan, dan (4) kekerasan yang produktif melalui proses internalisasi dan diinternalisasi dengan struktur di arena.

Penyelidikan pengalaman hidup gay berpendidikan dengan HIV positif dalam kajian ini dilakukan secara langsung kepada empat informan. Dimana, penyelidikan tersebut secara epistemologis menggunakan pendekatan Studi Kasus tipe analisis secara holistik yang menekankan pada analisis unit dan kasus tunggal secara lebih terfokus dan mendalam. Sehingga, melalui desain tipe Studi Kasus holistik ini, maka setidaknya dapat memberikan peluang besar dan lebih meluas dalam analisis secara teroretis kasus dan unit tunggalnya, yaitu isu stigma, diskriminasi, dan ketidakberpihakan pada empat gay berpendidikan dengan HIV positif. Perspektif habitus Bourdieu dan interseksionalitas merupakan sumber kajian teoretis yang digunakan dalam penelitian ini untuk menyelidiki sisi keberdayaan melalui dinamika penyesuaian antara habitus, modal, dan praktik keempat gay berpendidikan dengan HIV positif bersama struktur sosial-budaya dominan yang berkenaan dengan wacana moralitas tentang agama, seks, dan kesehatan di arena. Sedangkan interseksionalitas merupakan perspektif yang secara konseptual dapat memberikan pemahaman tentang potensi-potensi stigma, diskriminasi, dan ketidakberpihakan berlapis yang terjadi di sepanjang hidup agen gay berpendidikan dengan HIV positif. Hal itu dikarenakan bahwa keempat gay dengan HIV positif dalam penelitian ini memuat keberagaman identitas yang senantiasa bersilang dengan identitas lain seperti identitas seksual, gender, agama, nasionalitas, kesehatan, dan pekerjaan di setiap arena kehidupannya.

Kata Kunci: Gay Dengan HIV Positif, ODHIV Non-Heteroseksual, Keberdayaan

ABSTRACT

This study is about gender and sexuality studies with the theme of stigma and discrimination experienced by non-heterosexual PLHIV. This is because not all PLHIV come from the same economic, social, and cultural backgrounds. Thus, the basic assumption emphasizes that there are some non-heterosexual PLHIV who are still able to display empowerment despite the stigma, discrimination, and layered bias towards the diversity of their marginal identities as gay, PLHIV, Muslim, highly educated, and working in strategic areas such as employees and health workers. Such non-heterosexual PLHIV have at least been reflected through the ways or life strategies of four educated gays with HIV in this study. Where, their life experiences display the meaning of ways or strategies that are more than just for survival. The strategy is displayed through the narrative of educated gays with HIV that displays the adjustment between agents and structures in several arenas such as family, workplace, HIV/AIDS service clinics, and gay dating applications. The adjustment in this study has shown the accumulation of capital and practices that then form the empowerment side of four gays with HIV positive through (1) masculine gay life habitus, (2) educated ODHIV sexual habitus, (3) dependent life habitus, and (4) productive violence through the process of internalization and internalized with the structure in the arena.

The investigation of the life experiences of educated gays with HIV positive in this study was carried out directly to four informants. Where, the investigation epistemologically uses a holistic analysis type Case Study approach that emphasizes the analysis of single units and cases in a more focused and in-depth manner. Thus, through this holistic Case Study type design, it can at least provide a large and broader opportunity in the theoretical analysis of cases and their single units, namely the issues of stigma, discrimination, and bias towards four educated gays with HIV positive. Bourdieu's habitus perspective and intersectionality are the sources of theoretical studies used in this study to investigate the empowerment side through the dynamics of adjustment between habitus, capital, and the practices of four educated gays with HIV positive along with the dominant socio-cultural structure concerning the moral discourse on religion, sex, and health in the arena. Meanwhile, intersectionality is a perspective that can conceptually provide an understanding of the potential for stigma, discrimination, and layered bias that occurs throughout the lives of educated gay agents with HIV positive. This is because the four gays with HIV positive in this study contain a diversity of identities that always intersect with other identities such as sexual identity, gender, religion, nationality, health, and work in every arena of their lives.

Keywords: *Gays with HIV Positive, Non-Heterosexual PLHIV, Empowerment*